

FIB UB Buka Program Skripsi Baru untuk Mahasiswa

Malang – Tahun ini, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Brawijaya (UB) mengeluarkan program baru bernama Tugas Akhir Konversi Hasil Kegiatan Akademik atau yang lebih dikenal dengan istilah Skripsi Konversi. Program ini ditujukan untuk mahasiswa tahun akhir yang telah memprogram skripsi.

Sebelumnya, pihak FIB UB telah memperkenalkan program ini saat sosialisasi program Fastrack FIB dan Pedoman Skripsi Tahun 2020. Kegiatan yang dilaksanakan secara virtual melalui Zoom, Selasa (21/07/2020) ini dihadiri oleh Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra, tim skripsi FIB, staff jurusan Bahasa dan Sastra (Bastra), dan mahasiswa yang akan menempuh skripsi semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di bawah jurusan Bastra.

Pengadaan program Skripsi Konversi dilatarbelakangi oleh hasil kajian dari tim skripsi FIB, di antaranya ketidakmampuan mahasiswa dalam menghasilkan skripsi tepat waktu dan cenderung molor serta ketiadaan program yang menampung prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa.

Dikeluarkannya sistem Penomoran Ijazah Nasional (PIN) yang diatur dalam Permenristekdikti Nomor 59 Tahun 2018 juga mendorong perilisan program ini. Mahasiswa yang telah mendaftar PIN, namun tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu dapat kehilangan PIN tersebut. Selain itu, pemerintah juga menghimbau agar mahasiswa bisa menyelesaikan kuliahnya dengan baik dan ideal, yakni 3,5 tahun atau 7 semester.

Emy Sudarwati, selaku Sekretaris Revisi Buku Pedoman Skripsi dan dosen Program Studi (PS) Sastra Inggris FIB UB, mengungkapkan bahwa peluncuran program baru ini ditujukan untuk mempercepat proses pengerjaan skripsi mahasiswa. Pihaknya juga menekankan bahwa skripsi tidak harus disusun pada periode tertentu, melainkan bisa berasal dari hasil pemikiran yang telah ditulis sebelumnya. “Program Skripsi Konversi memberikan atmosfer yang baik. Tugas Akhir yang diberikan tidak hanya berhenti di nilai saja, tapi bisa dipullikasikan juga,” terangnya saat wawancara virtual, Selasa (22/12/2020).

Program Skripsi Konversi terbagi dalam empat jenis, yakni laporan penelitian hasil program akademik di universitas mitra, artikel sesuai bidang ilmu yang terbit di jurnal ilmiah nasional maupun internasional bereputasi, artikel sesuai bidang ilmu yang disajikan dalam seminar nasional atau internasional dan diterbitkan dalam prosiding, dan karya ilmiah yang dikompertisikan di tingkat nasional atau internasional sesuai bidang ilmu. Selain itu, mulai tahun ini FIB UB juga menerima skripsi dalam bentuk penciptaan karya, baik sastra maupun seni rupa.

Syarat untuk mengambil program Skripsi Konversi mirip dengan syarat untuk program skripsi pada umumnya. Hanya saja, alur pendaftarannya terbilang cukup rumit. Selain itu, mahasiswa perlu melengkapi persyaratan tambahan sesuai dengan jenis konversi yang akan diambil.

Kirana Safa, mahasiswi PS Sastra Inggris angkatan 2017 yang mengambil program Skripsi Konversi bentuk prosiding, berharap program ini mampu mempermudah mahasiswa FIB UB dalam mengerjakan Tugas Akhir. “Semoga program ini bisa lebih dimaksimalkan dan disosialisasikan lagi supaya bisa makin dimengerti dan jelas alurnya,” tambahnya.